

Peran Orangtua Dan Guru Pak Dalam Pembentukan Karakter Rohani Anak Di Sdn Cawang 01 Pagi, Jakarta Timur

Juni Wando Purba
Institut Agama Kristen Negeri Ambon
juniwando92@gmail.com

Abstract: *The study aims to describe the role of PAK's parents and teachers in the formation of children's spiritual characters. The focus of this research is how PAK's parent and teacher roles are in the formation of child's spiritual character. Research was conducted at SDN Cawang 01 Pagi and as a source of data for children's parents, Guru PAK, and a Christian child. Data collection techniques consist of literature reviews, interviews, and documentation. The instruments in this research are interview guidelines, and are denominated. The data analysis technique used in this study is a qualitative data analysis, following the concepts given Miles and Huberman and Spradley. From the results of the analysis of data obtained the conclusion of the parent role in the formation of children's spiritual character in the school Cawang 01 morning, not entirely fulfilled. While the role of teachers PAK SDN Cawang 01 Pagi, has been done with the maximum, namely as educators, counselors, advisers, motivators, evangelists, communicators, and socialization agents and roles in accordance with the demands of the curriculum KTSP.*

Keyword: *parents, master teacher, spiritual character*

1. Pengantar

Akar dari semua tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter. Menurut John Yates dan Alexander Yates karakter adalah kualitas dasar dari sesuatu, esensi dari apa yang menyusun seseorang. Selanjutnya, Menurut Widyapranawa (2008) karakter adalah penyatuan seluruh ekspresi yang harmonis dari akal-budi, perasaan, dan tubuh.

Dengan demikian karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama.

Menurut penulis setiap orang percaya kepada Yesus Kristus memiliki karakter rohani yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ciri-ciri orang yang memiliki karakter rohani, yaitu: (1) memiliki iman yang teguh kepada Tuhan; (2) rajin beribadah; (3) rajin berdoa; (4) memiliki pengharapan kepada Tuhan; (5) bersyukur atas pemberian Tuhan; (6) menghormati orangtua; (7) jujur; (8) disiplin; (9) memiliki simpati dan empati; (10) sukacita; (11) kasih. Karakter tersebut dibentuk dalam keluarga dan lingkungan sekolah.

Kehidupan keluarga adalah persiapan bagi kehidupan di masyarakat. Kesejahteraan masyarakat untuk sebagian besar bergantung dari pendidikan yang diterima oleh anak di dalam keluarga.

Karakter rohani anak sebagaimana penulis tulis di atas merupakan harapan dari setiap orangtua dan guru PAK. Tetapi yang sering terjadi harapan itu tidak tercapai karena anak lebih cenderung mewujudkan karakter yang tidak baik di keluarga maupun di sekolah. Dalam keluarga anak lebih cenderung melawan orangtua, tidak mendengarkan nasihat orangtua, membantu orangtua dengan rasa terpaksa, kurangnya sopan santun, dan lain-lain. Di sekolah anak cenderung bersikap kurang sopan santun kepada guru, dalam berteman membalas kejahatan dengan kejahatan, tutur kata tidak baik, suka marah, tidak mengerjakan PR dengan serius, dan lain-lain.

Mengingat masalah di atas penulis mengangkat judul Peran Orangtua dan Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Rohani Anak di SDN Cawang 01 Pagi.

2. Tinjauan Literatur Peran Orangtua

Peran orangtua dalam pembentukan karakter rohani anak sudah ada sejak zaman Perjanjian Lama. Hal ini dapat dilihat dalam Ulangan 11:2, 5 dikatakan "*Kamu tahu sekarang kukatakan bukan kepada anak-anakmu, yang tidak mengenal dan tidak melihat hajaran Tuhan, Allahmu-kebesaran-Nya, tangan-Nya yang kuat dan lengan-Nya yang*